

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Setelah menganalisis hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapatnya perbedaan kemampuan komunikasi verbal subjek, untuk subjek LV kemampuan komunikasi verbalnya berada pada taraf kalimat sederhana artinya struktur kalimatnya hanya memiliki dua jabatan kalimat yaitu subjek dengan predikat atau predikat dengan objek dan masih terdapatnya gesture yang dilakukan. Subjek Sw kemampuan verbalnya berada pada taraf kalimat sederhana dan sudah mencapai taraf berkomunikasi dengan kalimat lengkap yang artinya struktur kalimatnya berupa subjek, predikat, objek dan keterangan .

Komitmen guru untuk mengembangkan komunikasi verbal siswa dilakukan dengan sungguh-sungguh, yang ditunjukkan dari metode pembelajaran yang dipergunakan yaitu MMR (Metode Maternal Reflektif), membiasakan bercakap dengan siswa, melatih sikap keterarahwajahan dan keterarahuasaan siswa agar lebih matang. Tidak lupa juga untuk bekerjasama kepada orang tua siswa yang diperlihatkan dengan sikap membuka diri bagi orang tua yang ingin berdiskusi, adanya pertemuan kelas, pemberian PR dan pembuatan kartu identifikasi

Komitmen kepala sekolah untuk mengembangkan komunikasi verbal siswa juga dilakukan secara sungguh-sungguh dan tertata yang dimulai dengan memberikan pelayanan sesuai dengan kemampuan siswa yang dilakukan semenjak dini, penerimaan siswa yang selektif dan beberapa tahapan harus siswa ikuti untuk dapat bersekolah di kelas persiapan SLB B Santi Rama Jakarta.

Tenaga pengajar diberikan pembinaan yang kontinu, hal tersebut diberikan untuk lebih memantapkan metode-metode yang dipergunakan di sekolah. Adanya penetapan untuk metode komunikasi yang dipergunakan yaitu metode komunikasi oral Fasilitas yang menunjang untuk mengembangkan komunikasi verbal siswa terlihat dengan adanya ruang BKPBI, ruang bina wicara, peralatan yang berada di kelas dan peminjaman alat bantu mendengar dan pengawasan tetap dilaksanakan oleh kepala sekolah untuk melihat bagaimana cara guru mengajar, kondisi siswa dan pengawasan terhadap kegiatan pembelajaran

Sementara itu, orang tua ikut andil untuk melibatkan diri dalam menunjang komunikasi verbal anaknya yang diperlihatkan dengan cara orang tua cepat tanggap dalam bertindak untuk perkembangan anaknya dan orang tua juga mengimbangi apa yang telah diberikan oleh pihak sekolah dengan menerapkannya kembali di rumah karena bila pihak sekolah memberikan kebutuhan siswa sesuai dengan kemampuannya tetapi pihak orang tua tidak memberikan hal yang seimbang dengan apa yang dikerjakan oleh pihak sekolah tetap saja tidak ada kemajuan dari siswa.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan mengenai pengembangan komunikasi verbal pada anak tunarungu, peneliti merekomendasikan kepada kepala sekolah untuk meningkatkan sistem pengelolaan sekolah yang telah berlaku selama ini agar hal-hal positif yang telah dilakukan sekolah dalam mengembangkan komunikasi verbal siswa dapat lebih berkembang, sehingga membuahkan hasil pada kemampuan

berbahasa dan bicara bagi siswa tunarungu yang tidak hanya terbatas pada beberapa kata saja dan siswa bebas mengungkapkan apa yang diinginkannya

Kepada guru, peneliti juga menyarankan adanya penggabungan metode pembelajaran MMR dengan metode lain seperti metode pembelajaran talking stick, dimana di tengah-tengah percakapan yang dilakukan, guru memberikan tongkat kepada siswa agar mau berbicara atau mengungkapkan pendapatnya sehingga tidak ada siswa yang pasif dan akan merangsang kemampuan berbicaranya

Kepada orang tua, peneliti menyarankan agar mengembangkan komunikasi verbal anak, tidak hanya diajak berkomunikasi dengan orang-orang yang biasa anak temui (warga sekolah, keluarga dan tetangga) tetapi anak juga dikenalkan dengan orang-orang yang tidak tersebutkan diatas atau di ajak ke tempat-tempat yang memungkinkan anak lebih banyak berkomunikasi seperti ke tempat bimbingan khusus yang dapat meningkatkan komunikasi verbal anak.